

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum RA Asas Al-Ulum Teluk Pulai Luar

a. Letak Geografis

Lembaga RA Asas Al-Ulum berada di Kecamatan Kualauh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara. Batasan-batasan wilayah RA Asas Al-Ulum adalah:

Sebelah Utara berbatasan dengan tanah Hasan Maksum : 20 m

Sebelah Timur berbatasan dengan tanah pasar umum : 15 m

Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Sriagusdi : 20 m

Sebelah Barat berbatasan dengan tanah Jaharah : 15 m

Lokasi RA Asas Al-Ulum sangat strategis karena sangat mudah akses transportasinya karena dekat dari jalan umum.

Gambar 4.1 Surat Keterangan Tanah



Sumber Foto: Dokumen Pemerintah Labura

- b. Sejarah Berdirinya RA Asas Al-Ulum

Gambar 4.2 Tampak depan Sekolah RA Asas Al-Ulum



Sumber Foto: Penulis

Lembaga RA Asas Al-Ulum berdiri pada tanggal 05 Juli 1997. Lembaga ini menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat luas khususnya untuk anak usia dini, karena masa depan anak ditentukan mulai saat ini.

Pendidikan merupakan kewajiban bersama dalam mengupayakan sebuah organisasi yang tangguh dan memiliki kreatifitas tinggi serta untuk mendorong warga belajar kearah yang lebih kondusif, nyaman serta memiliki tanggung jawab serta berperilaku yang baik. masa kanak-kanak adalah masa rentang waktu yang sangat penting dalam pertumbuhan manusia

seperti dilansir banyak pihak periode ini merupakan Golde Age yang sangat berpengaruh untuk periode selanjutnya: remaja, dewasa hingga masa tua. Karena dimasa inilah otak tumbuh secara cepat. Karena itu pendidikan pada masa kanak-kanak yang baik yang bisa berperan positif dimasa yang akan datang.

Dalam hal ini sebagai penyelenggaraan Pendidikan RA Asas Al-Ulum Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara mencoba memberikan sebuah kontribusi pendidikan untuk anak-anak sesuai dengan kapasitas mereka untuk “belajar” dalam suasana bermain yang menyenangkan dan menuntun mereka secara halus agar dapat mengenal dunia mereka, dan agar anak-anak lebih siap untuk berperan dan menikmati dimasa mendatang.

c. Identitas RA Asas Al-Ulum

Lembaga RA Asas Al-Ulum merupakan salah satu lembaga di Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara:

Nama Diniyah Takmiliah : Asas Al-Ulum

Alamat : Jl. Protokol No.6 Teluk Pulai Luar

Desa /Kelurahan : Teluk Pulai Luar

Kecamatan : Kualuh Leidong

Kabupaten/Kota : Labuhan Batu Utara

Provinsi : Sumatera Utara

Tahun Berdiri : 1997

Tahun Beroperasi : 1997

Izin Operasional : 767. 2010

Nama Yayasan : Pendidikan Asas Al-Ulum

Nama Ketua Yayasan : Jumhana

Pendidikan : SMA

Kepala RA Asas Al-Ulum : Ummyati Siagian

Pendidikan Akhir : S1

d. Visi dan Misi RA Asas Al-Ulum

Visi

RA Asas Al-ulum sebagai RA yang islami, terampil, kreatif, sehat, cerdas dan ceria.

Misi

1. Melatih kemandirian dan sikap sosial anak
2. Mengembangkan kemampuan bakat dan minat anak
3. Menata lingkungan yang sehat, bersih, rapi dan indah
4. Menanamkan gemar ibadah sejak dini
5. Melatih anak bertanggung jawab di sekolah dan di rumah
6. Menumbuh kembangkan sikap perilaku dan amaliyah yang berdasar agama islam
7. Menumbuhkan semangat belajar
8. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

e. Tujuan RA Asas Al-Ulum

Adapun tujuan RA Asas Al-Ulum adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan dan pelayanan kepada warga masyarakat yang tidak berkesempatan belajar secara formal di usia dini, untuk mendapatkan pembinaan dan pendidikan.

2. Mengembangkan potensi anak sejak dini agar dapat menyesuaikan diri dan lingkungannya dan mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah dasar.
 3. Meningkatkan kreativitas dan penanaman nilai dan moral yang terpuji.
 4. Memberikan pendidikan dibidang kehidupan sosial agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- f. Struktur Pengurus RA Asas Al-Ulum

Pengurus/ Guru RA Asas Al-Ulum Teluk Pulai Luar.

Tabel 4.1 struktur pengurus RA Asas Al-Ulum

No.	NAMA	JABATAN
1.	Kepala Desa Teluk Pulai Luar	Pelindung
2.	KUA Kecamatan Kualuh Leidong	Penasehat
3.	Jumhana Ritonga	Ketua
4.	Ummiyati Siagian, S.Pd.I	Kepala Madrasah
5.	Saparuddin Munthe	Sekretaris
6.	Saidatul Ibdiyah	Bendahara

- g. Keadaan Guru dan Siswa RA Asas Al-Ulum

1. Keadaan guru

Tenaga pengajar di RA Asas Al-Ulum di Desa Teluk Pulai Luar mempunyai tugas untuk mengelola proses pembelajaran dan menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Untuk itu tenaga pengajar harus memahami proses pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran dengan baik. membicarakan keadaan tenaga pengajar di RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara, Penulis menguraikan latar belakang pendidikan tenaga pengajar di RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten

Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara, dimana latar belakang pendidikan guru sudah menempuh pendidikan S1.

Seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didiknya. Adapun guru-guru di RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara berjumlah 3 orang guru yang salah satunya kepala sekolah yang sudah menempuh pendidikan S1 dan dua guru lainnya sudah menempuh pendidikan S1. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru dan mengenai latar belakang pendidikan yang ada di RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.2 keadaan guru di RA Asas Al-Ulum

No	Nama	Pendidikan	Tugas/Jabatan
1.	Ummiyati Siagian	S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Yusnijar	S.Pd.I	Guru A
3.	Leni Hasibuan	S.Pd.I	Guru B

h. Keadaan siswa

Siswa adalah merupakan unsur yang paling penting dalam pendidikan guna terlaksananya suatu proses pembelajaran. Siswa siswi yang ada di RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara berjumlah 24 siswa yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelas A dan kelas B, kelas A mempunyai siswa 12 orang dan kelas B mempunyai 12 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 keadaan siswa di RA Asas Al-Ulum

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1.	A	7	5	12
2.	B	7	5	12

i. Sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana di RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara cukup baik. untuk lrbih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4 sarana dan prasarana di RA Asas Al-Ulum

NO	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	3	baik
2.	Kursi guru	3	baik
3.	kursi murid	20	baik
4.	meja guru	3	baik
5.	meja murid	20	baik
6.	rak tempat buku	1	cukup
7.	papan tulis	2	baik
8.	kamar mandi	1	cukup
9.	jam dinding	1	cukup
10.	alat bermain	3	baik

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengolah data tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini di RA Asas Al-Ulum. Data yang penulis sajikan adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah RA Asas Al-Ulum, serta dokumentasi terkait dengan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di RA Asas Al-Ulum. Sebelum penulis menyajikan data kompetensi profesional guru di RA Asas Al-Ulum, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu keadaan guru dan suasana belajar mengajar di RA Asas Al-Ulum.

Pengamatan penulis di RA Asas Al-Ulum dalam proses pembelajaran datang tepat waktu, kegiatan pertama di kelas yaitu anak duduk di kursinya masing-masing melakukan kegiatan berdoa bersama, menanyakan kabar, menghafal nama-nama hari dan bulan dalam bahasa arab. Setelah proses pembiasaan tersebut selesai, guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan perencanaan pelaksanaan program harian (RPPH). Di mana cara guru dalam menguasai materi pembelajaran sudah cukup bagus, baik dalam pembukaan pembelajaran sampai dengan menutup pembelajaran. Dapat di lihat dari cara guru dalam membuka pelajaran, di mana guru sudah mampu membuka pembelajaran dengan baik. seperti mengucapkan salam, membaca doa belajar. guru di RA Asas Al-Ulum mengajar dengan menggunakan berbagai metode, cara penyampaian sangat kreatif dan menarik.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di RA Asas Al-Ulum, berikut penulis sajikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah dan standar kompetensi profesional guru PAUD di RA Asas Al-Ulum dan pertanyaan-pertanyaan atau pun masalah-masalah dalam penelitian ini:

1. Cara guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu.

Indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu mempunyai 3 sub indikator yaitu memahami kemampuan anak TK dalam setiap bidang pengembangan, memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan di TK dan memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan adapun hasil mengenai setiap sub indikator adalah sebagai berikut.

a. Memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangan

Untuk mengukur atau mengetahui seberapa jauh guru di RA Asas Al-Ulum dalam memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangannya yaitu melalui wawancara dengan guru A mengatakan bahwa:⁵⁰

“dalam memahami kemampuan anak TK/PAUD dalam setiap bidang pengembangannya, menurut saya sudah maksimal dalam pemahaman tingkat kemampuan anak dalam setiap bidangnya. Hal ini saya rasakan dalam menyampaikan materi saya selalu melihat bagaimana tingkat perkembangan peserta didik sejauh mana kemampuan peserta didik dalam belajar. disini saya juga harus memahami kemampuan anak didik saya, sekaligus memahami tujuan dari setiap kegiatan pengembangan yang dilakukan. Saya harus bisa mengembangkan penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang saya ampu melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar, serta penyusunan RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) juga harus mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus diberikan, sehingga saya harus betul-betul menguasai. saya juga harus menjadi motivator utama dalam segala hal, salah satunya saya harus menjadi pengarah dan saya harus bisa memahami tingkat kemampuan anak dalam setiap bidang perkembangannya”.

⁵⁰ Wawancara dengan guru A pada hari rabu 11-Agustus-2021 pada pukul 09.06 WIB di kelas A.

Selaras dengan pernyataan diatas dari hasil wawancaa dengan gur kelas A yang menyatakan :

“Sebagai seorang guru saya juga harus mengelola proses belajar mengajar tentunya harus mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat pelajaran Dalam melakukan kegiatan pembelajaran saya harus bisa mengembangkan pembelajaran dan keterampilan anak sesuai dengan tingkat pemahaman anak dalam belajar. selain itu saya juga harus mampu memahami kemampuan belajar anak setiap dalam bidang pengembangan anak. contohnya di RA Asas Al-Ulum kelas A yang saya lakukan pertama dalam memulai pembelajaran yaitu pendalaman materi dasar agama Islam seperti membaca sederhana huruf hijaiyah, hafalan surah pendek, doa-doa sebelum kegiatan, rukun islam, rukun iman harus setiap hari dilakukan tapi tergantung tingkat pemahaman pesera didiknya, tidak semua anak dapat melakukannya maka disini lah tugas saya sebagai guru saya harus bisa memahami tingkat pemahaman anak dalam setiap perkembangan belajarnya, disini saya harus bisa memberikan rangsangan yang dapat membangkitkan kemampuan anak dalam setiap pembelajaran”.

Gambar 4.3

Wawancara dengan guru A







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Sumber foto: penulis

Selain dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru, penulis juga melakukan observasi kepada guru di sekolah RA Asas Al-Ulum yakni:

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengenai pemahaman kemampuan guru dalam setiap bidang pengembangan pembelajaran anak, guru sudah memahami kemampuan anak dalam setiap tingkat perkembangan pembelajaran anak, hal ini di lihat dari cara guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang pembelajaran yang di ampunya. Dan dilihat dari tingkat pencapaian pemahaman anak pada saat melakukan kegiatan belajar.

Gambar 4.4

Guru dalam memahami tingkat kemampuan anak dalam setiap perkembangan anak



Sumber foto : penulis

Jadi, dari hasil wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangan anak

di RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna guru di kelas A sudah memahami kemampuan anak sesuai dengan tingkat pemahaman perkembangan belajar anak dan sudah menguasai beberapa standar kompetensi dasar dan kompetensi bidang pembelajaran yang di ampu. Sehingga perkembangan pembelajaran anak sudah berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian pemahaman anak pada saat belajar.

a. Memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan belajar

Untuk memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan belajar di RA Asas Al-Ulum dalam memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangannya yaitu melalui wawancara dengan guru B mengatakan bahwa:⁵¹

“dalam memahami tingkat kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangannya, disini saya sebagai guru dalam memahami kemajuannya saya melakukan kegiatan pembelajaran yang mendorong pengetahuan anak dalam belajar contohnya saya membuat satu kelompok terdiri dari beberapa peserta didik untuk belajar membaca iqro secara bergantian disini saya bisa melihat mana anak yang sudah bisa dalam membaca iqro dan mana yang belum bisa, dalam kegiatan membaca iqro saya bisa melihat seberapa jauh kemajuan anak terhadap pemahaman yang sudah saya berikan pada saat belajar membaca iqro. Disisi lain saya juga harus bisa memahami perkembangan kemajuan belajar peserta didik dan bisa menyesuaikan pembelajaran yang saya buat dengan tingkat perkembangan yang dimiliki peserta didik”.

Pernyataan di atas selaras dengan hasil wawancara guru kelas B, guru kelas menyatakan:

⁵¹ Wawancara dengan guru B pada hari rabu 11-Agustus-2021 pada pukul 09.10 WIB di kelas B.

“anak di sekolah ini memiliki banyak kemajuan yang cukup besar dalam kegiatan pengembangan belajarnya, hal ini di karenakan adanya dorongan dari saya sendiri untuk mendukung dalam proses belajar mengajar. Saya sendiri juga lebih sering mengajarkan membaca iqro, doa-doa pendek , karena menurut saya anak-anak akan mudah ingat kalau pembelajarannya dengan menghafal doa-doa pendek, mengulang-ngulang bacaan iqro nya, kemudian saya mempersilahkan anak-anak yang sudah hafal maju kedepan bersama-sama dan saya tes satu persatu hafalan surah pendeknya dari sini saya bisa melihat kemajuan dari pemahaman tingkat pengembangan anak dalam kegiatan belajarnya”.

Gambar 4.5

Wawancara dengan guru B



Selain dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru, penulis juga melakukan observasi kepada guru di sekolah RA Asas Al-Ulum yakni:

Berdasarkan observasi saya terhadap guru B yang mengajar di RA Asas Al-Ulum yang sudah memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan belajarnya sudah bisa memahami setiap tingkat pengembangan belajar peserta didiknya hal ini bisa di lihat dari gambar di bawah ini.

Gambar 4.6

Kegiatan membaca iqro dalam memahami tingkat kemajuan anak dalam pengembangan belajar membaca iqro



Sumber foto: penulis

Gambar 4.7

Kegiatan belajar membaca surah pendek dalam memahami tingkat kemajuan anak dalam belajar menghafal surah-surah pendek



Sumber foto: penulis

Pada gambar di atas dapat di lihat seorang guru sedang mengajarkan anak membaca iqro dan belajar menghafal surah pendek secara bergantian. Dengan adanya antusias guru mengajarkan anak untuk belajar membaca iqro dan surah pendek, hampir semua anak di kelas B dapat mmembaca iqro dan dapat menghafal surah pendek dengan cara ini guru B dapat memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan belajar yang dimilikinya sesuai dengan tingkat pencapaian peserta didik.

Jadi hasil temuan wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru B di sekolah RA Asas Al-Ulum sudah mampu memahami tingkat kemajuan peserta didiknya dalam pengembangan belajar dengan kegiatan belajar membaca iqro dan menghafal surah pendek, dengan kegiatan yang dilakukan guru B di kelas B ini peserta didik sudah mampu dalam membaca iqro dan menghafal surah pendek sesuai dengan pengembangan

belajar yang diharapkan demi mencapai tingkat kemajuan pemahaman peserta didik.

b. Memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan belajar

Untuk memahami tujuan anak dalam setiap bidang pengembangan belajar di RA Asas Al-Ulum dalam memahami tujuan anak dalam setiap bidang pengembangannya yaitu melalui wawancara dengan guru A mengatakan bahwa:⁵²

“ dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran terlebih dahulu saya harus memahami apa itu standar kompetensi dengan memahami standar kompetensi saya bisa membuat RPPH dan harus mengacu pada setiap indikator pencapaian. Setiap saya memberikan materi harus mempunyai tujuan buk, agar setiap indikator tercapai. Contoh nya saya membuat rpph dengan tema iqro memberikan materi tentang macam-macam huruf hijaiyah dan cara membaca huruf hijaiyah, tujuannya agar peserta didik mampu dalam melafalkan huru-huruf hijaiyah dan mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah, dengan melakukan kegiatan seperti ini buk anak-anak bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam hal membaca dan dalam pengenalan huruf hijaiyah. Dalam proses pengembangan tujuan belajar ini buk saya sebagai guru harus menentukan tujuan dan isi pelajaran yang saya sampaikan agar sesuai dengan tingkat pemahaman anak”.

⁵² Wawancara dengan guru A pada hari selasa 24-Agustus-2021 pada pukul 09.49 WIB di kelas

Gambar 4.8

RPPH RA Asas Al-Ulum Teluk Pulai Luar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)	
RA ASAS AL-ULUM TELUK PULAI LUAR	
Semester/minggu	: II/I
Hari / tanggal/ bulan	: senin-kamis/30-02 september/2020
Kelompok/usia	: A/ 4-5 tahun
Tema/sub tema	: iqro/ melafalkan huruf-huruf alquran/hijaiyah
1. STANDAR KOMPETENSI	
Mengetahui huruf-huruf alquran/hijaiyah	
2. KOMPETENSI DASAR	
Membaca huruf-huruf alquran/hijaiyah	
3. TUJUAN PEMBELAJARAN	
a. Anak dapat melafalkan huruf-huruf alquran/hijaiyah	
b. Anak dapat melafalkan huruf-huruf alquran/hijaiyah melalui kata	
c. Anak dapat melafalkan huruf-huruf alquran/hijaiyah melalui kalimat/ayat	
4. MATERI AJAR	
Membaca huruf-huruf alquran/hijaiyah	
5. INDIKATOR	
a. melafalkan huruf-huruf alquran/hijaiyah	
b. melafalkan huruf-huruf alquran/hijaiyah melalui kata	
c. melafalkan huruf-huruf alquran/hijaiyah melalui kalimat/ayat	
6. METODE PEMBELAJARAN	
Membaca (iqro)	
7. MATERI KEGLATAN PEMBELAJARAN	
a. Mengucapkan salam	
b. Berdoa sebelum belajar	

Sumber foto: penulis

selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, maka hasil observasi yang penulis dapatkan ialah sebagai berikut:

di dalam kelas A disini saya melihat guru A sudah memahami dari tujuan pengembangan belajar dimana guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran selalui menyesuaikan materi rpph dengan indikator agar tingkat pencapaiannya sesuai dengan tingkat pengembangan belajar anak.

Gambar 4.9
Guru mengajarkan anak membaca huruf iqro/hijaiyah



Sumber foto: penulis

Jadi, dari hasil temuan wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan, pada gambar diatas dapat dilihat seorang guru yang mengajarkan membaca huruf iqro/hijaiyah di papan tulis. Dengan adanya antusias guru mengajarkan anak untuk belajar membaca iqro/hijaiyah membuat anak semakin bersemangat dalam membaca iqro, dengan kegiatan seperti ini anak-anak bisa memahami setiap satu kalimat dari bacaan iqro atau huruf hijaiyah. Dengan cara seperti ini guru A sudah bisa memahami perkembangan belajar anak didik sesuai dengan tingkat pencapaiannya serta guru A sudah memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan belajar yang dilakukan.

2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif mempunyai 2 sub indikator yaitu memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan pesertadidik dan mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai degan tingkat perkembangan peserta didik. Adapun hasil wawancara mengenai setiap sub indikator adalah sebagai berikut:

- a. Memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

Dalam mengembangkan materi pembelajaran kreatif guru di RA Asas Al-Ulum membuktikannya dengan berbagai cara perkembangannya, melalui wawancara dengan guru kelas B di RA Asas Al-Ulum yaitu:⁵³

“ disini saya buk memilih materi sesuai dengan tingkat bidang pengembangan peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan pada hari itu. Selain itu materi yang saya berikan juga sesuai dengan perkembangan peserta didik. Disini Saya mengajari dengan bervariasi sih buk tergantung sitausinya misalnya saja waktu anak-anak sedang bosan atau capek biasanya saya mengajarkan bernyanyi sambil belajar dengan mengenal nama-nama binatang dengan bahasa arab dan berbagai kreativitas lainnya yang saya tuangkan dalam proses belajar mengajar, seperti belajar membaca doa-doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi dan surah-surah pendek, kemudian saya mempersilahkan anak yang sudah hafal maju satu per satu ke depan buk dan saya tes hafalannya, sejauh mana tingkat hafalan yang bisa dia capai buk. Dengan kegiatan seperti anak-anak tidak mudah bosan dengan materi pelajaran yang saya sampaikan, materi yang saya sampaikan juga sesuai dengan tingkat pengembangan peserta didik ”.

Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru B, maka hasil observasi penulis dapatkan ialah sebagai berikut:

Di dalam kelas B saya melihat kegiatan belajar-mengajar nya sudah mencapai tingkat perkembangannya sesuai dengan materi yang di sampaikan guru B. dalam melakukan kegiatan belajar guru B selalu melihat pengembangan belajar anak sampai mana anak sudah mengerti dan paham dari materi yang di sampaikan.

⁵³ Wawancara dengan wali kelas B ibu leni pada hari rabu 11-Agustus-2021 pada pukul 09.36 WIB di kelas B.





UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 4.10

Anak menyanyikan nama-nama binatang dengan bahasa arab



Sumber foto: penulis

Jadi, dari hasil temuan wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru B sudah mengembangkan materi pelajaran sesuai tingkat pengembangan belajar anak dan pemilihan materi pembelajaran juga sesuai dengan pengembangan belajar peserta didik. Dalam proses belajar-mengajar guru B sudah maksimal dalam mengajar sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan hari itu juga, kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Dengan kegiatan yang di berikan guru B terhadap peserta didik dengan cara menyanyi kan nama-nama binatang dengan bahasa arab, membaca surah pendek ,membaca doa masuk dan keluar kamar mandi dengan cara ini anak-anak tidak mudah bosan pada saat melakukan kegiatan

belajar dan materi pelajaran ini sesuai dengan tingkat pengembangan belajar anak.

- b. Mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat pengembangan peserta didik

Dalam mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif dengan tingkat pengembangan peserta didik guru di RA Asas Al-Ulum membuktikan dengan berbagai cara perkembangannya, melalui wawancara dengan guru kelas A di RA Asas Al-Ulum yaitu:⁵⁴

“ Saya sendiri kalo dalam mengolah materi pengembangan belajar anak saya sesuaikan dengan kemauan anak dalam belajar, saya memilih materi nya sesuai tingkat pengembangan belajar peserta didiknya buk. Disini saya juga harus kreatif dalam mengolah materi pelajaran buk agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegian belajar. contohnya pada hari ini saya mengolah materi dengan mewarnai gambar yang sudah ada di buku cetak dengan melakukan kegiatan ini otomotif anak senang dan tidak bosan pada saat kegiatan belajar berlangsung, disini saya membuat satu lingkaran agar anak-anak bisa bersama-sama dalam melakukan kegiatan belajar mewarnai, setiap anak saya memberikan buku gambar yang berbeda-beda dan jenis gambar yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemauan anak dalam menggambar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 4.11

Guru mengajarkan mewarnai gambar



Selain dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru A, maka hasil observasi yang penulis dapatkan ialah sebagai berikut:

Di dalam kelas A disini saya melihat guru A memiliki kreativitas dan semangat mengajar yang besar, guru A selalu antusias mengajarkan anak-anak didiknya untuk kreatif, selain gambar di atas guru A juga mengolah materi secara kreatif dengan cara belajar tata cara wudhu dengan bernyanyi dengan menggunakan gerakan-gerakan tata cara berwudhu. Hal ini bisa dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 4.12

Kegiatan belajar tata cara wudhu sambil bernyanyi



Sumber foto : penulis

Pada gambar diatas dapat dilihat seorang guru sedang mengajarkan anak belajar tata cara berwudhu dengan cara bernyanyi. Dengan adanya kegiatan seperti ini anak mudah mengerti dan tidak mudah bosan pada saat melakukan kegiatan belajar, selain itu anak juga sudah bisa melakukan gerakan-gerakan cara berwudhu.

Jadi, dari hasil temuan wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru A sudah mampu mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat pengembangan peserta

didik. Kegiatan yang dilakukan guru saat mengolah materi pelajaran yang diberikan sudah kreatif sehingga menarik minat anak untuk belajar.

3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

Indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif mempunyai 3 sub indikator yaitu melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan, dan mengikuti zaman dengan belajar dari berbagai sumber. Adapun hasil wawancara mengenai sub indikator adalah sebagai berikut:

a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus

Dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif di RA Asas Al-Ulum, melalui wawancara dengan guru-guru RA Asas Al-Ulum yaitu:⁵⁵

“disini kami buk dalam melakukan reflektif terhadap kinerja kami dalam mengajar di RA Asas UI-Ulum dalam mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan melalui tindakan refleksi terhadap kinerja sendiri, setiap selesai pembelajaran kami sebagai guru disini melakukan evaluasi sendiri mengenai kegiatan pembelajaran pada hari itu mengenai apa yang kurang dalam kegiatan pembelajaran, misanya ada anak yang tidak mau menulis atau malas, main-main di kelas pada saat kegiatan pembelajaran, itu akan kami masukkan ke dalam catatan anekdot setiap guru. Dengan membuat catatan seperti itu kami bisa memperlihatkan kan kepada orang tua anak didik bagaimana perkembangan anak didik selama kegiatan pembelajaran di setiap harinya”.

⁵⁵ Wawancara dengan guru-guru di ra asas al-ulum pada hari rabu 11-Agustus -2021 pada pukul 09.17 WIB di kelas B.

Gambar 4.13
Catatan Anekdote RA Asas Al-Ulum

No.	Nama Anak	Tempat	Waktu	Kondisi / Peristiwa
1.	Farul	dikelas	08.00	Suka bereks - bermain di dalam kelas pada saat jam belajar, dan menuntun kepala seawannya.
2.	Madi	dikelas	08.00	Tidak mau ditunggal mamanya, dan disamping ibunya.
3.	Nazwa	dikelas	08.00	Terus menerus menangis dan tidak mau ditunggal mamanya, dan disamping ibunya.
4.	Aruya	dikelas	08.30	Sudah boros mempermalukan diri kedepan kelas.

Sumber foto: penulis

Selain dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum, maka hasil observasi yang penulis dapatkan ialah sebagai berikut:

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru-guru beserta kepala sekolahnya sudah melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri, terlihat guru-guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum dalam setiap kali ada masalah dalam kegiatan belajar terhadap peserta didik mereka selalu membuat catatan terhadap masalah anak dan di masukkan ke dalam catatan anekdot.

Jadi, dari hasil temuan wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru-guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum sudah mampu melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus,

dimana guru-guru nya sudah mampu dalam melakukan tindakan refleksi terlihat dari guru-guru nya yang selalu membuat catatan kecil atau anekdot dalam setiap melakukan kegiatan pembelajaran ketika ada anak yang mengalami permasalahan atau kesulitan dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.

b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan

Dalam memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan di RA Asas Al-Ulum, melalui wawancara dengan guru-guru yang mengajar di kelas:

“disini kami dalam memanfaatkan hasil refleksi dalam peningkatan keprofesionalan, kami disini menggunkan hasil refleksi untuk memperbaiki pelajaran, saat melakukan pembelajaran kami mencari kekurangan saat kami mengajar dan memperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Jika anak didik kami belum paham tentang materi kegiatan yang kami berikan, kami selalu memberikan pemahaman tentang materi kegiatan agar anak didik lebih mengerti apa yang kami sampaikan. Kami sebagai guru juga sudah menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai. Setiap guru kan buk mempunyai ciri khas tersendiri dalam mengkreasikan media, metode, dan teknik dalam mengajar, ada juga guru yang senang dengan belajar sambil bercerita, ada pula yang membuat variasi sambil bernyanyi dengan seperti ini guru bisa meningkatkan minat belajar anak. Serta dengan adanya tindak lanjut refleksi ini buk bisa meningkatkan kemampuan profesional guru, dengan kegiatan refleksi ini saya bisa bertukar pikiran sama guru-guru lainnya dan dari hasil ini bisa kita manfaatkan dalam memperbaiki pembelajaran yang belum sesuai sama tingkat pemahaman anak didik”.

Selain dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum, maka hasil observasi yang penulis dapatkan ialah sebagai berikut:

Dari hasil observasi diketahui bahwa guru-guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum juga sudah menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai. Mereka juga mengatakan bahwa dengan melakukan tindakan reflektif mereka jadi tahu apa saja yang kurang dalam proses pembelajaran dan mereka bisa bertukar pikiran satu sama lain mengenai permasalahan apa yang mereka hadapi di kelas masing-masing pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Gambar 4.14

Guru berdiskusi tentang permasalahan belajar yang terjadi pada saat melakukan kegiatan pembelajaran



Sumber foto: penulis

Pada gambar diatas dapat dilihat guru sedang berdiskusi atau membicarakan tentang permasalahan belajar yang terjadi pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, ada sebagian peserta didik yang mengalami permasalahan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

Jadi, dari hasil temuan wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru-guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum dalam melakukan tindak lanjut dari hasil refleksi sudah dilakukan guru-guru untuk mengetahui kelebihan atau kelemahan dalam mengajar, memperbaiki proses pembelajaran di kelas, dan mengetahui kebutuhan yang sesuai dengan karakter siswa.

c. Mengikuti kemampuan zaman dengan belajar dan berbagai sumber

Dalam mengikuti kemampuan zaman dengan belajar berbagai sumber di RA Asas Al-Ulum, melalui wawancara dengan kepala sekolah yang mengajar di kelas:⁵⁶

“kalo cerita mengenai sumber belajar ini, kami guru-guru disini dalam mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan cara mengikuti zaman dengan belajar berbagai sumber dalam mengubah wawasan kami selalu mencari pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini dari berbagai sumber seperti selalu mengikuti kegiatan seminar pelatihan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) webinar , ataupun dari sumber buku maupun hp. Dengan melakukan kegiatan pelatihan, seminar dan webinar ini jadinya wawasan kami bertambah dan bisa kami jadikan sebagai acuan untuk materi kegiatan pembelajaran kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁵⁶ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari Selasa 24-Agustus -2021 pada pukul 09.50 WIB di rumah

Gambar 4.15
Wawancara dengan kepala sekolah



Sumber foto: penulis

Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah maka hasil observasi penulis dapatkan ialah sebagai berikut:

Saya melihat dalam kegiatan mengikuti perkembangan zaman dalam belajar kepala sekolah beserta guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum sudah berkembang dari media pembelajarannya dan dari kegiatan seminar, webinar dan pelatihan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 4.16

Kegiatan Pelatihan di Labuhan Batu Utara



Gambar 4.17**Kegiatan Webinar yang dilakukan kepala sekolah**

Jadi, dari hasil temuan wawancara dan observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru yang mengajar di RA Asas Al-Ulum sudah mulai mengikuti perkembangan belajar dengan gaya belajar yang diajarkan mereka masing-masing kepada peserta didik. Dapat di lihat dari foto diatas guru dan kepala sekolah sudah melakukan kegiatan pelatihan, seminar dan webinar.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Setelah beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian, observasi, interview, maupun dokumentasi. Dalam penulisan ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian lalu menyimpulkannya. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian, penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan penulis. Adapun tujuannya dilakukan ini untuk mengetahui lebih jelas mengenai kompetensi guru PAUD dalam proses pembelajaran di RA Asas Al-Ulum di Desa Teluk Pulau Luar di akan diuraikan sebagai berikut:

Indikator kompetensi profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini telah terpaparkan dalam bab I, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 meliputi:

1. Cara guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

Guru di RA Asas AI-Ulum menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Hal itu terlihat dari cara guru menyampaikan materi kepada anak, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan kemampuan anak, menilai sejauh mana kemampuan anak setelah kegiatan belajar mengajar selesai apakah peserta didik sudah mencapai indikator pencapaian atau belum.⁵⁷

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu yaitu memahami kemampuan anak TK/PAUD dalam setiap pengembangan, memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan, memahami tujuan setiap kegiatan perkembangan.⁵⁸

2. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif

Dalam mengembangkan materi pembelajaran guru di RA Asas AI-Ulum di Desa Teluk Pulau Luar sudah cukup kreatif. Hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan materi dengan berbagai seperti belajar membaca doa-doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi dan surah-surah pendek, kemudian

⁵⁷ Hasil Observasi dan wawancara pada Rabu 11-Agustus 2021 di RA Asas AI-Ulum

⁵⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Nasional hal. 7

saya mempersilahkan anak yang sudah hafal maju satu per satu ke depan dan dites hafalannya, sejauh mana tingkat hafalan yang bisa dia capai. Dengan kegiatan seperti anak-anak tidak mudah bosan dengan materi pelajaran yang saya sampaikan, materi yang saya sampaikan juga sesuai dengan tingkat pengembangan peserta didik. Dalam menyampaikan materi guru di RA Asas Al-Ulum juga melihat perkembangan pesera didik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa indikator mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif yaitu memilih materi bidang pengembangan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.⁵⁹

3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif

dalam mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan, guru di RA Asas Al-Ulum di Desa Teluk Pulau Luar melakukan tindakan reflektif setiap harinya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru menilai kelebihan dan kekurangan dalam mengajar dan saling berdiskusi bagaimana cara menghadapi kekurangan tersebut dengan guru yang lain atau bahkan sering kali berdiskusi dengan kepala sekolah RA Asas Al-Ulum di Desa Teluk Pulau Luar dalam upaya mengembangkan keprofesionalannya juga banyak belajar dari berbagai sumber seperti internet, mengikuti seminar dan lain sebagainya.

Hai ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif yaitu melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka

⁵⁹ Ibid., 7

peningkatan keprofesionalan, mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

